

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis Syariah dalam proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, dan kompensasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif yang berupa katakata tertulis dan lisan dari narasumber serta berupa perilaku yang diamati.

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 80

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 60.

## B. Lokasi Penelitian

Peneliti bertindak sebagai Instrument sekaligus pengumpulan data yang dalam hal ini penulis secara langsung datang dan mewawancarai Personalia dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung. Adapun lokasi penelitian ini terletak di daerah Jepun (Jl. Mayor Sujadi No. 172 Tulungagung).

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber lainnya di sini sangat mutlak diperlukan.

## D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang

dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.<sup>3</sup> Penulis akan melakukan wawancara dengan Drs. Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum untuk menggali informasi mengenai konsep, penerapan dan hambatan dalam menerapkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berbaasis Syariah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak secara langsung atau dengan kata lain merupakan data-data pendukung yang bisa didapat dari pihak lain, dimana data-data tersebut sebelumnya sudah ada. Data tambahan tersebut bisa berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini, foto yang sudah ada ataupun foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini data Sekunder di peroleh dari kontor BAZNAS Tulungagung yg berupa Profil.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, metode wawancara menjadi pilihan favorit karena diharapkan bisa mendapatkan data yang diinginkan dengan lebih mendalam sehingga akan dapat lebih mudah diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Dalam Wawancara ini, peneliti mengambil 3 (dua) Sumber. Sumber pertama, Pimian BAZNAS Tulungagung. Sumber

---

<sup>3</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitin Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 87

kedua, Bapak Ahmad Mashuri selaku memimpin bidang administrasi, sumberdaya manusia dan umum sehubungan dengan informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Dan yang ketiga, seluruh Karyawan BAZNAS Tulungagung. Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (semistructure Interview). Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Penulis dalam wawancara menggunakan alat wawancara yang berupa catatan pertanyaan dan alat bantu perekam berupa Tape Recorder.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan ke lokasi untuk mengetahui secara langsung praktik Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis Syariah pada BAZNAS Tulungagung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pengumpulan data yang dapat

digunakan untuk mendorong data yang sudah di peroleh dan mendukung teknik observasi dan wawancara yang sudah dilakukan. Teknik ini mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat mendukung dan membuktikan terhadap suatu masalah. Dokumen ini juga dapat menambah informasi untuk peneliti terutama data-data yang tidak bisa di deskripsikan melalui kata-kata. Dalam Dokumentasi ini penulis mendapatkan data berupa Profil dan Struktur Organisasi BAZNAS Tulungagung.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan agar dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>4</sup> Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun *observasi*, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Setelah itu data dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 244

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu sebagai pembanding.<sup>6</sup> Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan atau kekeliruan yang terlewat oleh penulis, dengan cara menulis kembali hasil wawancara setelah selesai melakukan wawancara secara langsung, ataupun mewawancarai ulang dari salah satu subjek penelitian untuk menambah data yang kurang bila diperlukan.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun langkah-langkah tersebut terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu penyusunan proposal penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan metode penelitian.

Tahap yang kedua adalah menyusun kerangka penelitian mengenai Penerapan Manajemen Sumberdaya Manusia yang berbasis syariah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Tahap ketiga adalah penggalian data lapangan, terdiri dari deskripsi mengenai objek penelitian dalam hal ini mencakup gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung mulai dari sejarah pendiriannya, visi, misi,

Tahap keempat adalah menganalisis data. Yang berisi analisa dan pembahasan dari hasil penelitian Penerapan MSDM berbasis Syariah di BAZNAS Tulungagung.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan, dan beberapa saran-saran, bahkan rekomendasi yang mungkin diperlukan dari hasil penelitian di BAZNAS Tulungagung.